

ABSTRAK

Seni mural merupakan seni gambar yang diwujudkan pada sebuah tembok. Selain memiliki nilai estetik yang dapat memperindah ruang kota, mural juga merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan dan membangun citra sebuah lokasi atau tempat. Seni Mural yang dahulu dianggap sebagai vandalisme dan terkesan negatif, saat ini sudah diterima dan dapat dinikmati sebagai karya seni oleh masyarakat. Jika ditinjau dari pemanfaatannya sebagai media estetik, Mural saat ini sering dimanfaatkan sebagai dekorasi di café, coffee shop, restaurant, maupun kantor. Sangat banyak mural ditemukan di tempat hiburan dan kuliner khususnya di Jakarta

Pelatihan mural dirasakan sangat penting diberikan pada masyarakat umum khususnya pada generasi muda(karang taruna) di jalan Bunga Meruya Selatan untuk mengembangkan skill dan talentanya di bidang seni maupun desain, seperti kemampuan menggambar dan berimajinasi yang kemudian dapat dituangkan kedalam lukisan dinding atau mural. Dengan demikian, generasi muda mendapatkan bekal untuk menghadapi tantangan budaya kekinian dan mampu menjadi ujung tombak pergerakan ekonomi dan budaya dimasa mendatang. Selain itu juga untuk menghindarkan generasi muda dari dampak konsumerisme khususnya di bidang visual melalui pengembangan kreativitas dan skill motoris dalam berkarya.

Selain itu pelatihan mural ini juga dapat menjadi solusi lingkungan di Jalan Bunga Meruya Selatan. Untuk mengatasi kesan kumuh dan kesemerautan pengguna jalan, maka kehadiran mural sebagai penghias ruang dan juga sebagai sugesti positif akan membawa dampak baik bagi psikologi masyarakat dan pengguna jalan untuk lebih tertib dan sabar dalam berkendara.

Kata Kunci: Pelatihan Mural, tantangan budaya, pengembangan skill, sugesti positif.